Pengembangan E-Booklet Sebagai Bahan Ajar

Pembelajaran Sejarah Untuk Siswa SMA

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Ilmu Sosial Universtas Negeri Padang Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh : Dera Suci Tri Wahyuni 19046013/2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH DEPARTAMEN PENDIDIKAN SEJARAH FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN E-BOOKLET SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK SISWA SMA

Nama : Dera Suci Tri Wahyuni

BP/NIM : 2019/19046013

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Rusdi, M.Hum NIP.19640315992031002 Pembimbing

<u>Hera Hastuti, M.Pd</u> NIP.198509162015042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Kamis 16 Februari 2023

PENGEMBANGAN E-BOOKLET SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK SISWA SMA

Nama : Dera Suci Tri Wahyuni

BP/NIM : 2019/19046013

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Tim Penguji

Ketua : Hera Hastuti, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Aisiah, M.Pd

2. Elfa Micellia Karima, M.Pd

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Dera Suci Tri Wahyuni

BP/NIM

: 2019/19046013

Program Studi

: Pendidikan Sejarah

Jurusan

: Sejarah

Fakultas

: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul PENGEMBANGAN E-BOOKLET **SEBAGAI** BAHAN PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK SISWA SMA" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah,

Padang, Maret 2023

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Rusdi, M. Hum NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan

Dera Suci Tri Wahyuni NIM. 1904013/2019

KATA PENGATAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji dan sykur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat meneyelesaikan tugas akhir/ skripsi yang berjudul "Pengembangan E-Booklet Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah Untuk Siswa SMA". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Seajarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada nabi besar Muhammmad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan sekarang ini.

Pada penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pihak-pihak yang terlibat telah memberi kontribusi yang besar dalam skripsi ini, teruma dalam tujuannya menjadi suatu karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Untuk itu penulis mengucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

- Teristimewa kedua orang tua tercinta ibunda Erni Aprina dan Almarhum ayahanda
 Jhon Azhar yang sudah disurga, terimakasih atas setiap doa, cinta dan kasih
 sayang yang selalu memberi dukungan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini
 serta materil yang tak terhitung, yang semuanya tidak bisa penulis balas dengan
 apapun.
- 2. Ibu Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta senantiasa membimbing penulis saat awal penuyusunan proposal dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 3. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd., dan ibu Elfa Michellia Karima, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
- 4. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum., selaku ahli validator materi,dan bapak Firza,M.Pd., selaku dosen PA dan ahli validator bahan ajar pembelajaran yang telah

i

memberikan saran dan masukan dalam rangka kesempurnaan bahan ajar pembelajaran sebagai produk yang dihasilakan dalam penelitian ini.

- Ibu Sovia Nelisia selaku guru SMAN 8 Padang dan validator bahan ajar yang telah memberikan saran dan masukan dalam rangka kesempurnaan bahan ajar E-Booklet.
- 6. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum., selaku ketua Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- 7. Kakak dan adik tersayang Pengky Azhari, Julita Permata Sari, dan Zaskia Putri Wulandari, yang memberikan support motivasi untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- 8. Siswa/i SMAN 8 Padang yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
- 9. Mahasiswa/i Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, terkhusus rekan-rekan angkatan 2019.
- 10. Terakhir, untuk para sahabat yaitu Amel, Riama, Shanty, Devrina, Dini, Deta, Ranti, yang selalu memberikan keceriaan serta canda tawa.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang bapak/ibu, keluarga, sahabat,dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi tambahan pengetahuan bagi pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya. Kepada diri penulis maupun semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. *Aamiin Ya Rabbal'Alaamiin. Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Padang, Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Dera Suci Tri Wahyuni (2019) "Pengembangan E-Booklet Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah Untuk Siswa SMA". Skripsi.

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini kurang bervariasinya bahan ajar yang menggunakan teknologi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Sejarah, didominasi bahan ajar yang menggunakan cetak, kurangnya pemafaatan bahan ajar yang berteknologi, dan bahan ajar yang digunakan hanya sedikit menampilkan visualisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran Sejarah Indonesia yang menggunakan tenologi terkini yaitu bahan ajar elektronik, khususnya pada materi Proses Masuk dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Devolopment* dengan model ADDIE yang terdiri lima tahap yaitu: *Analysis, Design, Development,Implementation, dan Evaluation*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan bahan ajar e-booklet yang berbasis elktronik, menganalisis tingkat kelayakan dari bahan ajar e-booklet, dan menganalisis kepraktisan bahan ajar e-booklet. Pada tahap pengumpulan data teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan lembar angket. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert.

Uji kelayakan bahan ajar *e-booklet* dilakukan oleh beberapa para ahli yakni ahli materi, ahli bahan ajar yang dilakukan oleh dosen sejarah. Pada uji praktikalitas dilakukan pada guru Sejarah dan siswa kelas X fase E.8 SMAN 8 Padang dengan menggunakan angket secara langsung. Hasil analisis uji kelayakan ahli materi Sejarah Indonesia berada pada kategori sangat layak dengan rata-rata sebesar 3,66. Hasil uji kelayakan ahli bahan ajar dilakukan sebanyak dua kali, pada validasi pertama mendapatkan skor pada kategori sangat layak dengan rata-rata 3,54. Setelah bahan ajar di revisi dan di uji kelayakan ulang mendapatkan skor pada kategori sangat layak dengan rata-rat 3,81. Kemudian analisis bahan ajar e-booklet diuji praktikalitas sebagai bahan ajar pembelajaran sejarah Indonesia dari guru dan siswa, untuk uji praktikalitas dari guru sejarah mendapatkan rata-rata 3,73 berada pada kategori sangat praktis. Bahan ajar e-booklet diujikan langsung kepada siswa dalam kelas dengan praktik pembelajaran, hasil analisis praktikalitas bahan ajar e-booklet oleh siswa dengan memperoleh hasil rata-rata 3,43 yang berada pada kategori sangat praktis. Dapat disimpulkan e-booklet pada pembelajaran Sejarah Indonesia materi Proses masuk dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia, layak dan praktis digunakan sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Bahan Ajar, E-Booklet,

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Spesifikasi Produk	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Teori Kognitif	
2. Pembelajaran Sejarah	
3. Konsep Dasar Bahan ajar	
B. Studi Relevan	
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	
B. Model Pengembangan	
C. Uji Coba Produk	
D. Instrumen Penelitian	
E. Tenknik Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pengembangan Produk	
B. Pembahasan	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir	
Gambar 2 . Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan ADDIE	
Gambar 3 . Bagan Prosedur Pengembangan Bahan Ajar E-Booklet	34
Gambar 4 . Pemilihan Desain untuk e-Booklet pada Aplikasi Canva	
Gambar 5 . Tampilan Template yang Kosong dan Menambahkan Teks dalam Template	56
Gambar 6 . Mengambungkan Teks dan Gambar Pada Template	56
Gambar 7. Cover e-booklet	57
Gambar 8 . Pemilihan Jenis Tulisan dan Ukuran	57
Gambar 9 . Desain e-booklet Halaman 1	58
Gambar 10 .Desain e-booklet Halaman 2	
Gambar 11 . Desain e-booklet Halaman 3	
Gambar 12 . Desain e-booklet Halaman 4	59
Gambar 13 . Desain e-booklet Halaman 5	
Gambar 14 . Desain e-booklet Halaman 6	
Gambar 15 .Desain e-booklet Halaman 7	61
Gambar 16 . Desain e-booklet Halaman 8	
Gambar 17 . Desain e-booklet Halaman 9	
Gambar 18 . Desain e-booklet Halaman 10	
Gambar 19 . Desain e-booklet Halaman 11	
Gambar 20 . Desain e-booklet Halaman 12	
Gambar 21 .Desain e-booklet Halaman 13	
Gambar 22 . Desain e-booklet Halaman 14	
Gambar 23 .Desain e-booklet Halaman 15	
Gambar 24 . Desain e-booklet Halaman 17	
Gambar 25 . Desain e-booklet Halaman 19	
Gambar 26 . Desain e-boooklet Halaman 20	
Gambar 27 . Desain e-booklet Halaman 21	
Gambar 28 . Desain e-booklet Halaman 21	
Gambar 29 . Desain e-booklet Halaman 22	
Gambar 30 . Desain e-booklet Halaman 23	
Gambar 31 Desain. e-booklet Halaman 24	
Gambar 32 . Desain e-booklet Halaman 25	
Gambar 33 . Desain e-booklet Halaman 26	
Gambar 34 .Desain e-booklet Halaman 27	
Gambar 35 . Desain e-booklet Halaman 28	
Gambar 36 . Desain e-boooklet Halaman 29	
Gambar 37 . Desain e-booklet Halaman 30	
Gambar 38 . Bahan Ajar E-Booklet diunduh berbentu PDF	
Gambar 39 . Pemilihan Jenis Tulisan dan Ukuran	
Gambar 40 .Tampilan penambahan folder PDF	
Gambar 41 .Tampilan Pengaturan Judul dan Keterangan	
Gambar 42 . Tampilan Pemilihan Backround E-Booklet	
Gambar 43 .Tampilan E-booklet Setelah diubah Desain Latar Belakang	
Image 44 . Tampilan Cara Menambahkan Link Youtube di E-Booklet	
Gambar 45 .Tampilan Setelah Ditambahkan Video Terdapat Gambar Kamera	
Gambar 46 .Tampilan e-Booklet Setelah dimasukan Link Video You tube	
Gambar 47 .Tampilan Setelah Selesai di Upload dan Menyalin Link E-Booklet	77

DAFTAR TABEL

Table 1. Validator Materi, dan Bahan Ajar	37
Table 2. Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi	
Table 3. Kisi-kisi Instrumen Ahli Bahan Ajar	41
Table 4. Kisi -kisi Instrumen Praktikalitas oleh Guru	41
Table 5. Kisi-kisi instrumen Praktikalitasoleh Peserta Didik	42
Table 6. Skor dan Kategori	46
Table 7. Klasifikasi Persentase	45
Table 8. Identifikasi Materi	52
Table 9. Skrip Bahan Ajar <i>E-Booklet</i>	53
Table 10. Penilaian Ahli Materi terhadap Bahan Ajar E-Booklet	78
Table 11. Penilaian Ahli Bahan Ajar Terhadap Bahan ajar E-Booklet	
Table 12. Revisi Bahan Ajar	80
Table 13. Hasil Angket Uji Praktikalitas <i>E-Booklet</i> Pada Guru	82
Table 14. Hasil Angket Uji Praktikalitas <i>E-Booklet</i> Pada Peserta didik	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	93
Lampiran 2. Screen Shoot Perbaikan Bahan Ajar E-Booklet	100
Lampiran3. Analisis Uji Validasi Ahli Materi	109
Lampiran 4. Angket Validasi Bahan Ajar	117
Lampiran 5. Analisis Validasi Bahan ajar ke-2 Sesudah Revisi	123
Lampiran 6. Angket Validasi Praktikalitas oleh Guru	129
Lampiran 7. Angket Praktikalitas Oleh Siswa	136
Lampiran 8. Surat dari Jurusan Izin Penelitan ke SMAN 8 Padang	141
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	142
Lampiran 10. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	143
Lampiran 11. Soal diberikan Pada siswa	144
Lampiran 12. Penelitian kepada Peserta Didik	145
Lampiran 13. Penelitian kepada Guru Sejarah SMAN 8 Padang	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan sebuah bangsa. Layaknya diamantkan pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyatakkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan meruapakan suatu aspek yang mendasar dalam usaha mempersiapkan SDM dalam menghadapi proses dan dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah-tengah pluralitas. Dapat dipahami bahwa dari pendapat tersebut pendidikan adalah dasar atau pondasi dari sumber daya manusia untuk menghadapi dinamika dan proses kehidupan masyarakat, dan pendidikan juga memiliki posisi yang signifikan, pendidikan juga media penting dalam membetuk dan mempersiapkan masyarakat akan perubahan sosial. Proses pendidikan formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada pembelajaran sekarang ini tidak lepas dari adanya pemanfaatan teknologi. Hal tersebut dapat terlihat dari penggunaan internet sebagai referensi belajar peserta didik, terkhusus pada jenjang sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Berdasarkan laporan oleh we are social mencatat, jumlah dari pengguna internet di

Indonesia mencapai 212 juta pada Januari 2023, yang berarti sekitar 77% dari populasi Indonesia menggunakan internet. Dengan hal itu tentunya akan menjadi peluang lebih besar Indonesia dalam meningkatkan infrasturktur yang memadai (Yusuf,2014).

Pada pemanfataan teknologi mendukung arus informasi global yang dapat mudah diakses melalui internet. Kondisi ini masih bertolak belakang akan inovasi pengembangan bahan ajar yang berbasis elektronik yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah. Pendidik harus mampu memiliki kewajiban untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman, terpenting pada kemajuan informasi teknologi pada saat ini. Dengan dapat menggunakan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan pendidik untuk memperoleh informasi dan meningkatkan proses pembelajaran yang optimal. Contoh dari pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yaitu pengembangan bahan ajar yang berbasis teknologi atau elktronik.

Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo.C & Jasmadi, 2008). Bahan ajar dalam peranannya sebagai pemberi informasi sangat dibutuhkkan oleh guru maupun peserta didik. Pengembangan dalam penggunaan berbagai bahan ajar sangat penting untuk menambah referensi dalam pembelajaran peserta didik.

Dapat diketahui bahwa peranan seorang guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar sangatlah menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar (Leo Agung). Bahan ajar juga diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa

dapat belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum.dan dengan bahan ajar yang disusun secara sistematis, untuk itu bahan ajar salah satu penunjang seorang pendidik dalam suatu pembelajaran, karena dapat meningkatkan efisiensi dan keaktifan siswa(Adip Wahyudi, vol 2). Agar pembelajaran sejarah dapat membuat siswa tertarik untuk belajar sejarah dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dengan adanya bahan ajar yang menggunakan teknologi pembelajaran sejarah yang dapat mengoptimalkan pembelaran sejarah.

Bahan ajar dalam peranannya sebagai pemberi informasi sangat dibutuhkkan oleh guru maupun peserta didik. Pendidik harus mampu mengolah serta menelaah setiap informasi didalamnya agar dapat diserap secara tepat. Pengembangan dalam penggunaan berbagai bahan ajar sangat penting untuk menambah wawasan peserta didik. Bahan ajar adalah seprangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013: 1).

Dapat diketahui bahwa peranan seorang guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar sangatlah menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Bahan ajar juga diaartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum, dengan bahan ajar yang disusun secara sistematis.

Pada pembelajaran sejarah peserta didik dapat memiliki banyak pengetahuan tentang apa yang terjadi dimasa lampau. Peserta didik mampu mengingat nama peristiwa sejarah, tahun, nama tokoh. Namun dibalik itu semua kondisi yang ada

sekarang memperlihatkan bahwa pembelajaran sejarah hanya sebatas hafalan semata untuk mencapai tujuan kognitif tingkat pertama yaitu mengingat (Hasan,S, 2018)sementara kemampuan kognitif seperti dalam menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi dirasa tidak perlu untuk dikembangkan, padahal sejarah punya peluang menawarkan bagaimana untuk memahami berpikir(Haryanto, 2007).

Melalui Objek mata pelajaran sejarah yang abstrak memerlukan kemampuan untuk berpikir yang lebih tinggi (Hasan, S Hamid: 1). Materi sejarah akan lebih konkrit dan mudah dipahami apabila guru menyampaikan dengan visualisasi menggunakan gambar-gambar, foto, film, video dokumenter atau animasi. Visualisasi adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengkongkritkan sesuatu yang abstrak (Suryani, 2016: 187). Visualisasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan media maupun bahan ajar.

Berdasarkan hasil observasi selama melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMAN 8 Padang. Semester Juli-Desember 2022, selama 6 bulan, khususnya di kelas X, ditemukan bahwa pembelajaran sejarah di sekolah pada materi proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Indonesia. Observasi ini dilakukan di kelas X atau fase E. 8 SMAN 8 Padang, didapatkan informasi bahwa guru dan siswa hanya menggunakan buku teks dan LKS jarang menggunakan bahan ajar yang menggunakan teknologi terkini. Bahan ajar yang digunakan monoton hanya terpaku kepada buku teks saja, tidak bervariasi bahan ajar yang digunakan, dan pada bahan ajar tersebut tidak semua gaya belajar peserta didik dapat di tampung dalam menggunakan buku teks saja, pada buku teks tersebut dinilai oleh peserta didik tebal dan kurang bervariasi bahan ajar yang digunakan, Sehingga menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik karena bahan ajar yang monoton atau biasa sehingga mengakibatkan banyak peserta didik melakukan aktivitas lain seperti memainkan

handphone, mengobrol dengan teman sebangku bahkan ada pula yang tertidur dikelas sehingga mengabaikan penjelasan yang diberikan guru.

Kurangnya variasi penggunaan bahan ajar menyebabkan peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan tidak terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Untuk itu sangat penting seorang tenaga pendidik memiliki kompetensi mengembangkan bahan ajar yang baik sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan yang diperlukan, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, serta siswa pun memiliki aktivitas belajar yang cukup baik. Bahan pembelajaran adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang "didesain" untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sungkono dkk, 2003: 1).

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas maka perlu dilakukan pembaharuan dalam pembelajaran sejarah. Salah satu pembaharuan yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan sebuah bahan ajar yang dapat membuat siswa tertarik serta bahan ajar yang tidak monoton yang menampilkan gambar dan video di dalam bahan ajar. Bahan ajar yang mampu menampung berbagai macam gaya belajar peserta didik dari yang gaya belajar visual dan auditori yang dapat mengoptimalkan dalam belajar pada peserta didik. Pemilihan untuk materi pada bahan ajar ini peneliti memilih materi Sejarah Indonesia "proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Indonesia" pada pemilihan materi ini disebabkan pada buku teks yang biasa digunakan peserta didik visualisasi pada materi ini hanya menampilkan sedikit, pada buku teks materi ini hanya dibahas sedikit tidak terlalu mendetail.

Bahan ajar yang akan dikembangkan adalah bahan ajar *e-booklet* sejarah Indonesia pada materi proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Indonesia. Menurut Roymond S. Simamora (2009:71) " *Booklet* adalah buku yang

berukuran kecil dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambar-gambar". *E-booklet* ini merupakan bahan ajar yang menarik. Selain itu *e-booklet* juga materinya dibuat perchapter yang memiliki beberapa halaman, sehingga tidak terlalu banyak lembarnya.

E-booklet juga dilengkapi dengan gambar yang *full calor* sehingga diharapkan peserta didik tertarik untuk membacanya, di dalam *e-booklet* tersebut terdapat 2 gambar atau lebih untuk visualisasi, dan juga terdapat juga video di dalam *e-booklet* untuk mengoptimalkan gaya belajar anak yang auditori, sehingga mampu mengoptimlakan pembelajaran sejarah.

E-booklet dalam penerapannya adalah buku kecil yang berbasis elektronik yang berfungsi menyampaikan informasi-informasi mengenai materi yang tersedia, berdasarkan ukurannya yang kecil dan berbasis elektronik sehingga bersifat mudah digunakan dan praktis digunakan, e-booklet ini mudah digunakan karena berbentuk elektronik yang memudahkan peserta didik dimana pun dan kapan pun bisa dapat membuka dan membaca e-booklet tersebut. Melalui e-booklet dapat memudahkan peserta didik dalam belajar pembelajaran sejarah menjadi fleksibel dan tidak kaku dengan artian dapat memberikan kesenangan sehingga peserta didik lebih tertarik dalam belajar sejarah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dengan penggunaan *e-booklet* materi yang didalamnya dilengkapi oleh visualisasi dan audio. Dapat mendorong peserta didik inovatif, kreatif dan menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga tuntutan gagasan dari kurikulum Merdeka Belajar sebagai upaya untuk menciptakan sistem dan budaya pembelajaran serta pengajaran yang lebih efektif, pro-aktif, kreatif, inovatif, mandiri (Yendri A, 2022), serta dapat membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik agar terlaksananya pembelajaran yang baik dan optimal. Diharapkan

dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang dibutuhkan peserta didik mampu mengembembangkan potensi yang dimilikinya, khususnya dalam pembelajaran sejarah. Bahan ajar *e-booklet* dalam pembelajaran sejarah dirancang delam penelitian ini berbicara seputar materi " Proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia" pada bahan ajar materi ini yang akan disusun perchapter pada materi "Proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia".

Perbedaan e-booklet dengan bahan ajar sejenis adalah selaian berbasis elektronik e-booklet kelebihan dari bahan ajar e-booklet ini adalah bahan ajar ini tidak hanya menjelaskan dengan teks tetapi dilengkapi dengan gambar, untuk memvisualkan materi sejarah yang bersifat abstrak, dan e-booklet ini dilengkapi pula video di dalamnya, untuk audiovisual pada materi sejarah yang dapat mengoptimalkan gaya belajar peserta didik. e-booklet dalam penggunaannya dapat digunakan dengan mudah secara elektronik dapat dibuka menggunakan link melalui laptop dan handphone sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam menggunakan bahan ajar ini. Berbagai alasan di atas mengidikasikan pentignya penelitian ini dilakukan lebih lanjut dengan tema penelitian "Pengembangan E-booklet Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah Untuk Siswa SMA".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1. Pengunaan bahan ajar pembelajaran sejarah yang minim akan visualisasi
- 2. Guru dan siswa hanya mengandalkan buku teks dan LKS kurangnya bahan ajar yang menggunakan teknologi dalam pembelajaran sejarah

- 3. Bahan ajar yang digunakan kurang menarik karena kurang mampu menampung gaya belajar peserta didik yang audiovisual
- 4. Kurangnya variasi dalam penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran sejarah

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini fokus dan terarah penelitian ini dibatasi pada materi Proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) materi pembelajaran sejarah Indonesia kelas X. Pada penelitian ini sampai dilakukan pada tahap Implemetasi dikarenakan keterbatasan waktu peneliti dan keterbatasan pengetahuan peneliti sendiri.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar *e-booklet* Materi Proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Indonesia sebagai bahan ajar pada pembelajaran sejarah ?
- 2. Apakah bahan ajar *e-booklet* pada materi proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Indonesia layak digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran sejarah ?
- 3. Apakah bahan ajar *e-booklet* pada materi proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Indonesia praktis digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran sejarah untuk siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- Mengembangkan bahan ajar berbasis e-booklet materi proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Indonesia pada pembelajaran sejarah
- 2. Menganalisis tingkat kelayakan *e-booklet* pada materi proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Indonesia digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran sejarah.
- 3. Menganalisis kepraktisan *e-booklet* materi proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Indonesia sebagai bahan ajar pembelajaran sejarah untuk siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- a) Manfaat Teoritis
- 1. Bagi siswa, dengan adanya *e-booklet* sebagai bahan ajar sejarah ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang menyenangkan dan lebih mudah dipahami, serta dapat menarik motivasi belajar atau minat belajar, baik secara mandiri maupun bersama sehingga dapat menambah wawasan lebih luas.
- 2. Bagi Guru, *e-booklet* ini diharapkan dapat menambah referensi dan menjadi bahan ajar alternatif bagi guru dalam melaksanakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, serta membantu guru dalam mempermudah menjelaskan materi ke peserta didik.
- 3. Bagi dunia pendidikan, melalui *e-booklet* ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran agar meningkatkan minat belajar peserta didik.

b) Manfaat Praktis

Secara praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya dalam pengambilan keputusan guna menentukan kebijakan mengenai inovasi *e-booklet* sebagai bahan ajar. Tujuan akhirnya tentu dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

G. Spesifikasi Produk

1) Mengembangkan bahan ajar *E-booklet*

Model bahan ajar yang berbasis e-booklet yang akan dihasilkan yaitu Bahan ajar yang tergolong modern jenis pengembangan buku elektronik yang mengacu pada materi, dan pada pengembangan bahan ajar e-booklet. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang formal dan rinci tetapi sederhana. e-booklet ini merupakan hasil dari telaah dari buku sejarah Indonesia kelas X, Jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang terpercaya kebenarannya. Materi dibahas Proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Format pada e-booklet meliputi halaman sampul, halaman isi materi, dihalaman isi materi ini terdiri dari pembahasan materi, gambar, dan tambahan video

2) Gambar dan Video

E-booklet ini akan berisi gambar serta video bukti peninggalan dan gambar ilustrasi dari materi yang disampaikan dalam e-booklet tersebut. Gambar yang ditampilkan dalam e-booklet itu akan menjelaskan informasi-informasi mengenai foto tersebut. Dan ada menampilkan video tambahan

penjelasan materi yang disampaikan yang dimana video ini akan berdurasi ± 10 menit yang menjelaskan mengenai materi.

3) Desain e-booklet

Desain bahan ajar *e-booklet* ini akan menggunakna aplikasi *Canva* untuk pembuatan template pada tahap desain template ini peneliti akan menambahkan teks penjelasan materi, menambahkan gambar yang diginkan, serta menambahkan video yang akan di tampilkan sebagai tambahan penjelasan materi dari teks materi. Setelah design ini telah selesai dan sudah berbentuk *booklet*, selanjutnya peneliti menyimpan *booklet* ini dalam bentuk PDF. Pada tahap selanjutnya peneliti beralih pada aplikasi *Flipbookhtml* dalam aplikasi ini akan memproses *booklet* yang masih berbentuk PDF dan menjadikan *e-booklet* ini seperti berbentuk buku yang bisa dibuka halamannya dengan mudah dan ada tampilan video di dalam *e-booklet* tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembehasan yang telah diuraikan dapat diperoleh kesimpulan bahwa proses pengembangan bahan ajar *E-Booklet* sebagai bahan ajar pembelajaran sejarah untuk siswa SMA yaitu :

- Perancangan Desain e-booklet dirancang menggunakan Aplikasi Canva. Setelah perancangan desain e-booklet selesai selanjutnya menggunakan Aplikasi FlipBookhtml untuk membuat seperti buku elektronik dan memasukan video pembelajaran pada e-booklet.
- 2. Hasil uji kelayakan materi bahan ajar e-booklet dengan materi Proses Masuk dan berkembangnya Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia oleh ahli materi yaitu berada pada kategori sangat valid. Artinya materi pada bahan ajar e-booklet seudah layak digunakan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.
- 3. Hasil uji kelayakan bahan ajar *e-booklet* oleh ahli bahan ajar yaitu berada pada kategori sangat valid. Artinya bahan ajar *e-booklet* sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.
- 4. Hasil uji praktikalitas bahan ajar *e-booklet* dilihat dari analinsis jawaban angket respon guru mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X atau fase E berada pada kategori sangat layak.
- Hasil uji praktikalitas bahan ajar e-booklet oleh siswa kelas X fase E.8 SMAN 8
 Padang berada pada kategori sangat praktis. Sehingga bahan ajar e-booklet

sangat praktis digunakan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia pada materi Proses Masuk dan berkembanya Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasl dan pembahasan serta kendala penelitian maka saran peneliti dalam mengembangkan penelitian ini sebagai beriku :

- a. Guru SMAN 8 Padang khususnya guru mata pelajaran Sejarah Indonesia dapat mengembangkan bahan ajar yang berbentuk elektronik agar dapat mempermudah pembelajaran dikelas.
- b. Bahan ajar *E-Booklet* dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar alternatif untuk mengajar sebagai bahan ajar tambahan .
- c. Siswa diharapkan dapat menggunakan bahan ajar *E-Booklet*.
- d. Penelitian bahan ajar E-Booklet ini dapat dilanjutkan pada tahap evaluasi oleh penelitian lain dengan sekolah, pengembangan dan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid. (2011), *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Abdullah, T. (2011), Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 3 :Kedatangan Peradaban Islam. Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve
- Amelia Ayu Citra, (2014). Peranan Pembelajaran Sejarah Dalam Penanaman Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan, Jurusan Sejarah, FIS, Universitas Semarang.
- Anna, H. (2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya 9(2).
- Arifin, (2011). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabet.
- Arikunto, S. (2010). Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Barokati, N., dan Annas, F. (2013). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended

 Learninng Pada Mata Kuliah Pemrogaman Komputer (Studi UNISDA

 Lamongan). Jurnal Sistem Vol.4 (5), 352-359
- Budiningsih, C. Asri. (2005). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta
- Cruse, Allan. (1995). lexical Semantic. Cambridge. Cambridge University Press.
- Daryanto, dan Aris Dwicahyono. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran (silabusus, RPP, PHB, Bahan Ajar). Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah Syaiful Bahri. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Haryanto. (2007). Kajian Konseptual Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan, 3(4),32-40
- Haryono. (1995). Mempelajari Sejarah Secara Efektif. Jakarta: Pustaka Jaya
- Hasan, H. (2018). Pembelajaran Sejarah Yang Mencerdaskan: Mungkinkah? 1-20.
- Ma'mur, T. (2008). *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Historical Thingking*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah FPIP UPI.

- Khadijah, Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, (Medan: IKAPI, 2016)
- Prastowo, A.(2012). *Panduan Kreatif Membuat bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta:Diva Press.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:Diva Press.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006
- Prastowo.(2014), *Pengembangan Bahan ajar Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ramaikis Jawati, (2013). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak melalui Permainan Ludo Geometri, Padang: Universitas Negeri Padang
- Ricu Sidiq & Najuah. (2020). *Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android* pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. Jurnal Pendidikan Sejarah, 9(1), 1–14. https://doi.org/10.21009/JPS.091.01
- Roymond, & S.Simamora. (2009). Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan. EGC.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian, Bandung. Alfabeta.
- Subakti, Y.K. (2010). Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sukardi. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryani, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT. 187.
- Tian, B., d. (2003). Pengembangan Bahan Ajar. Pusat Penerbitan UT.
- UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widodo, C. dan Jasmadi. (2008), *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widya, I. G. (1989). Dasar-Dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah. Jakarta: LPTK Maria Assumpta

- Yandri A. (2022). Peran Guru Dalam Menghadapi Inovasi Merdeka Belajar https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/peran-guru-dalam-menghadapi-inovasi-merdeka-belajar di akses 12 Februari 2023
- Yusuf LN. (2012), *Psikologi Pengembangan Anaka&Remaja*. Bandung: Remaja Roesdakarya.

Zed, M. (1999), Dasar-Dasar Metodologi Ilmiah. Padang: UNP

Zafri, (1999), Metode Penelitian, Padang: DIP Universitas Negeri Padang